

## APLIKASI WEB PENGELOLAAN IURAN RT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI PERUMAHAN METLAND CILEUNGI

Arizza Noor M A<sup>1</sup>, Wawan Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Dian Nusantara, Teknik Informatika, Jakarta, Indonesia email  
(411192139@mahasiswa.undira.ac.id, wawan.kurniawan@undira.ac.id)

**Abstrak:** Pengelolaan iuran warga pada tingkat Rukun Tetangga sering masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, serta rendahnya transparansi laporan keuangan. Kondisi tersebut juga terjadi di RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi sehingga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembayaran iuran. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menerapkan aplikasi berbasis web sebagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi administrasi serta mendorong partisipasi warga dalam pengelolaan iuran RT. Metode yang digunakan menggabungkan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dan User-Centered Design (UCD) dengan tahapan identifikasi masalah, analisis kebutuhan, pengembangan sistem, uji coba, serta sosialisasi dan pelatihan kepada warga. Pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan model waterfall dengan implementasi teknologi PHP dan MySQL. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan evaluasi penggunaan sistem oleh pengurus serta warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan ketepatan pembayaran iuran dari 62% menjadi 84% serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan dari tiga hari menjadi kurang dari satu hari. Selain itu, sistem memberikan akses informasi yang lebih transparan dan mudah dipantau oleh warga. Dengan demikian, peneyarakat di lingkungan RT.

**Kata Kunci:** Aplikasi web, iuran RT, partisipasi masyarakat, pengabdian masyarakat

**Abstract:** *Contribution management at the neighborhood association level is often conducted manually, which causes several problems such as inaccurate records, delayed payments, and limited financial transparency. This condition also occurs in RT 03 RW 10 Metland Cileungsi Housing, affecting the level of community participation in paying neighborhood contributions. This community service activity aims to implement a web-based application as an innovation to improve administrative efficiency and encourage residents' participation in managing neighborhood contributions. The method combines the Participatory Action Research (PAR) approach and User-Centered Design (UCD), including stages of problem identification, requirement analysis, system development, testing, and community training. The system was developed using the waterfall model and implemented with PHP and MySQL technologies. Data were collected through observation, interviews, and evaluation of system usage by administrators and residents. The results indicate that the application increased timely payment participation from 62% to 84% and reduced the time required for preparing financial reports from three days to less than one day. In addition, the system provides transparent and accessible financial information for residents. Therefore, the implementation of a web-based application effectively improves administrative efficiency and community participation in neighborhood contribution management*

**Keywords:** web application, community contribution, participation, community service

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengurus RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi yang berlokasi di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mitra merupakan organisasi masyarakat tingkat lingkungan yang bergerak dalam pengelolaan administrasi warga dan pelayanan sosial kemasyarakatan. Struktur pengelola terdiri dari Ketua RT, sekretaris, bendahara, dan beberapa pengurus bidang dengan total sekitar 5 orang pengurus aktif. Lingkungan RT ini memiliki sekitar 50 kepala keluarga sebagai anggota masyarakat. Kegiatan utama mitra meliputi pengelolaan data warga, pengumpulan iuran lingkungan, serta penyelenggaraan kegiatan sosial dan administrasi warga..

**Keywords**

aplikasi web, pengelolaan iuran RT, sistem informasi masyarakat, partisipasi warga, transparansi keuangan, digitalisasi administrasi

**Submitted:** 2026-03-29 — **Accepted:** 2026-04-01 — **Published:** 2026-04-02

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai aspek pelayanan administrasi masyarakat (Hilimudin & Noprisson, 2025; Juniarso & Noprisson, 2025; Pangrepti & Ayumi, 2025). Digitalisasi sistem informasi tidak hanya diterapkan pada lembaga pemerintahan atau organisasi besar, tetapi juga mulai diterapkan pada tingkat komunitas lokal seperti lingkungan rukun tetangga atau RT (Sjafrizal & Muhamad, 2025). Pemanfaatan teknologi berbasis web dalam pengelolaan administrasi masyarakat mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data dan keuangan lingkungan (Sutrisno et al., 2025; Wahyunto et al., 2025).

Namun pada praktiknya, banyak lingkungan RT di Indonesia masih menggunakan sistem administrasi manual, khususnya dalam pengelolaan iuran warga (Kristina et al., 2025; Miten et al., 2026). Proses pencatatan pembayaran, rekapitulasi laporan keuangan, serta penyampaian informasi kepada warga masih dilakukan menggunakan buku kas atau komunikasi informal (Afandi et al., 2025; Peryanto et al., 2025). Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, keterbatasan akses informasi, serta rendahnya transparansi laporan keuangan kepada masyarakat. Permasalahan tersebut juga ditemukan di lingkungan RT. 03 RW. 10 Perumahan Metland Cileungsi, di mana proses pengelolaan iuran masih dilakukan secara manual sehingga mempengaruhi efektivitas administrasi dan partisipasi warga dalam pembayaran iuran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat membantu pengurus RT dalam mengelola data warga serta dokumentasi kegiatan secara lebih terstruktur (Soleh et al., 2025). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa penerapan aplikasi iuran berbasis teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan serta mempermudah proses pembayaran iuran oleh warga (Rahmadi & Kurniawan, 2025). Selain itu, kegiatan pelatihan penggunaan digitalisasi iuran yang dilakukan membuktikan bahwa penerapan teknologi digital di lingkungan RT dapat meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi serta memberikan respon positif dari Masyarakat (Putra, 2025).

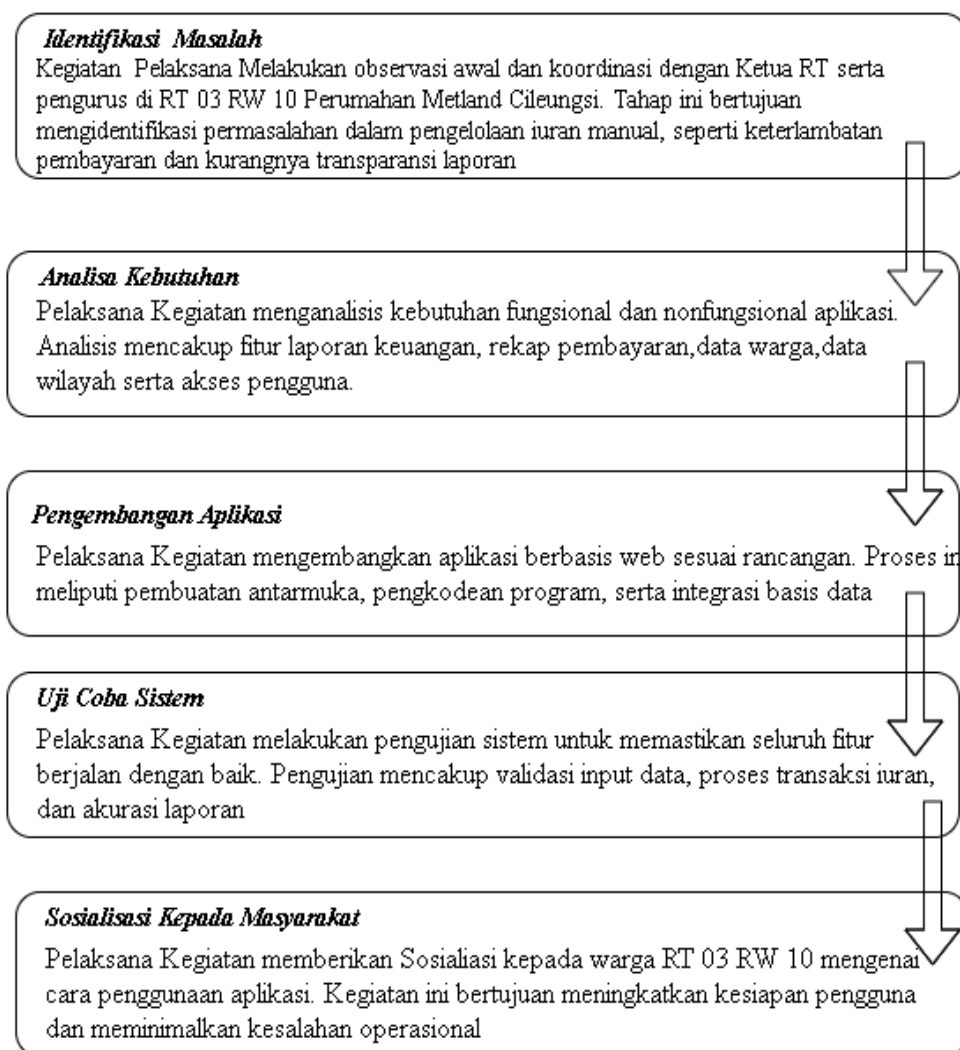
Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan sistem atau implementasi teknologi secara umum dan belum banyak mengintegrasikan pendekatan partisipatif masyarakat dalam proses pengembangan sistem. Padahal keterlibatan masyarakat sebagai pengguna akhir sangat penting agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan (Fitriani & Alfarisi, 2025; Yudhanto et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengembangan teknologi dan partisipasi pengguna dalam implementasi sistem informasi pada tingkat komunitas lokal.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan prinsip *User-Centered Design* (UCD). Pendekatan ini memungkinkan masyarakat dan pengurus RT terlibat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perancangan sistem, hingga evaluasi penggunaan aplikasi. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknologi, tetapi juga sebagai sarana peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan administrasi lingkungan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penerapan aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web di RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, transparansi laporan keuangan, serta partisipasi masyarakat dalam pembayaran iuran melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web.

## Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Participatory Action Research (PAR). Metode ini dipilih karena menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil kegiatan. Pendekatan PAR memungkinkan masyarakat tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai mitra yang terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan mereka. Dalam konteks kegiatan ini, metode PAR digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya efektivitas pengelolaan administrasi dan pencatatan iuran warga di lingkungan RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi. Melalui pendekatan partisipatif, pengurus RT dan warga dilibatkan secara langsung dalam proses perancangan, pengenalan, serta penggunaan aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web sehingga solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



**Bagan 1.** Tahapan Kegiatan

Subjek yang menjadi sasaran dalam program pengabdian ini adalah pengurus RT serta warga RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi. Data yang digunakan dalam kegiatan ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi lapangan, wawancara dengan pengurus RT, serta dokumentasi

terkait proses pengelolaan iuran yang selama ini dilakukan secara manual. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi administrasi iuran yang berjalan di lingkungan masyarakat. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan pelaporan iuran warga. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan jumlah warga, sistem pembayaran iuran, serta mekanisme pelaporan keuangan RT. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi permasalahan utama serta menentukan solusi yang tepat melalui penerapan sistem digital.

Pelaksanaan metode PAR dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap identifikasi masalah, tahap perencanaan program, tahap implementasi solusi, serta tahap evaluasi dan refleksi. Pada tahap identifikasi masalah, tim pengabdian melakukan pengamatan dan diskusi dengan pengurus RT untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan iuran warga. Tahap perencanaan dilakukan dengan merancang sistem pengelolaan iuran RT berbasis web yang dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih terstruktur. Selanjutnya, pada tahap implementasi, tim melakukan sosialisasi, pelatihan penggunaan sistem, serta pendampingan kepada warga dan pengurus RT dalam menggunakan aplikasi tersebut. Tahap terakhir adalah evaluasi, yaitu menilai tingkat efektivitas penggunaan sistem melalui umpan balik dari pengguna serta melihat peningkatan partisipasi warga dalam pembayaran iuran. Alur metode pengabdian ini juga dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram alur yang menunjukkan tahapan kegiatan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi program. Dengan menggunakan metode PAR, program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan solusi yang berkelanjutan serta meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan iuran di lingkungan masyarakat.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web di RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi dan tingkat partisipasi masyarakat. Sebelum implementasi sistem, proses pengelolaan iuran masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pada buku kas dan komunikasi personal antara pengurus RT dan warga. Kondisi ini menyebabkan beberapa permasalahan, seperti keterlambatan pembayaran, kesalahan pencatatan data, serta keterbatasan akses informasi bagi warga terkait laporan keuangan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi awal, dari total 50 kepala keluarga yang tercatat sebagai warga RT 03 RW 10, hanya sekitar 62% warga yang melakukan pembayaran iuran secara tepat waktu. Selain itu, proses penyusunan laporan keuangan bulanan membutuhkan waktu rata-rata sekitar tiga hari karena pengurus harus melakukan rekapitulasi data pembayaran secara manual.

Setelah penerapan aplikasi berbasis web, terjadi peningkatan signifikan pada beberapa indikator kinerja pengelolaan iuran. Data hasil implementasi menunjukkan bahwa tingkat ketepatan waktu pembayaran iuran meningkat dari 62% menjadi 84% dalam kurun waktu tiga bulan setelah sistem digunakan. Jika dihitung berdasarkan jumlah kepala keluarga, jumlah warga yang membayar iuran tepat waktu meningkat dari sekitar 31 kepala keluarga menjadi 42 kepala keluarga. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang menyediakan akses pembayaran dan informasi secara digital mampu mendorong kesadaran warga dalam memenuhi kewajiban iuran secara lebih teratur. Selain itu, waktu yang dibutuhkan pengurus RT dalam menyusun laporan keuangan bulanan juga mengalami penurunan signifikan dari rata-rata tiga hari menjadi kurang dari satu hari karena proses rekapitulasi data telah dilakukan secara otomatis oleh sistem. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi proses administrasi mampu meningkatkan efisiensi kerja pengurus sekaligus mengurangi potensi kesalahan pencatatan data yang terlihat pada **Tabel 1**.

**Tabel 1.** Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Implementasi Aplikasi

No	Indikator Evaluasi	Sebelum Impementasi	Sesudah Implementasi	Perubahan
1	Jumlah Kepala Keluarga	50 KK	50 KK	Tetap
2	Warga membayar iuran tepat waktu	31 KK (62%)	42 KK (84%)	Naik 22%
3	Waktu pembuatan laporan bulanan	± 3 hari	< 1 hari	Lebih cepat
4	Sistem pencatatan	Manual (buku kas)	Digital berbasis web	Lebih terstruktur
5	Akses laporan keuangan	Terbatas saat rapat warga	Dapat diakses online	Lebih transparan

Berdasarkan data pada tabel di atas, penerapan aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web memberikan peningkatan signifikan pada beberapa indikator pengelolaan administrasi. Tingkat partisipasi pembayaran iuran tepat waktu meningkat dari 62% atau 31 kepala keluarga menjadi 84% atau 42 kepala keluarga dari total 50 kepala keluarga yang terdaftar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 22% setelah sistem diterapkan. Selain itu, efisiensi administrasi juga meningkat secara signifikan. Sebelum implementasi aplikasi, pengurus RT membutuhkan waktu rata-rata tiga hari untuk menyusun laporan keuangan bulanan karena proses pencatatan masih dilakukan secara manual. Setelah sistem berbasis web digunakan, laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis sehingga waktu penyusunan laporan berkurang menjadi kurang dari satu hari. Perubahan ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efisiensi kerja pengurus sekaligus mengurangi potensi kesalahan pencatatan data dengan tampilan aplikasi seperti pada **Gambar 1**.

Laporan Laporan Data Kas

Tanggal Awal: 02/10/2026 Tanggal Akhir: 02/21/2026 Filter

Export PDF Export Excel

NO	NAMA WARGA	NAMA IURAN	NOMINAL	BULAN	TAHUN	STATUS	TANGGAL BAYAR	METODE	KETERANGAN
1	Rini	IPL	Rp 35.000	2	2026	lunas	2026-02-11	transfer	
2	YANDRI	IPL	Rp 35.000	2	2026	lunas	2026-02-11	cash	
3	Komeng	IPL	Rp 35.000	2	2026	lunas	2026-02-11	cash	
4	Rini	IPL	Rp 35.000	1	2026	lunas	2026-02-14	transfer	Bank BCA
5	YANDRI	Iuran Kegiatan 17 Agustus	Rp 75.000	1	2026	lunas	2026-02-14	cash	sadasdasda
Total Lunas			Rp 215.000						
Total Belum Lunas			Rp 0						
Grand Total			Rp 215.000						

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

**Gambar 1.** Fitur Report Keuangan

Kegiatan pada gambar tersebut menunjukkan tahap pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi. Pada tahap

ini, mahasiswa pelaksana melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga terkait penerapan aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web. Kegiatan ini merupakan bagian dari metode *Participatory Action Research (PAR)* yang menekankan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses implementasi solusi teknologi. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa berinteraksi langsung dengan warga dan pengurus RT untuk memperkenalkan sistem yang telah dikembangkan serta menjelaskan manfaat penggunaan aplikasi dalam pengelolaan administrasi iuran secara lebih efektif dan transparan.

Selanjutnya, kegiatan ini juga menerapkan pendekatan *User-Centered Design (UCD)* yang berfokus pada kebutuhan dan kenyamanan pengguna. Pada tahap ini, warga diberikan penjelasan mengenai cara mengakses aplikasi, memahami fitur utama seperti data warga, pencatatan iuran, serta laporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan warga untuk memberikan tanggapan langsung terkait kemudahan penggunaan sistem yang telah dikembangkan. Melalui proses diskusi dan demonstrasi aplikasi, mahasiswa memperoleh masukan dari masyarakat untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan pengguna di lingkungan RT.



**Gambar 1.** Foto Bersama Ketua RT 03 RW 10 dan Warga RT.03 RW.10

Selain sebagai kegiatan sosialisasi, kegiatan ini juga menjadi bagian dari tahap evaluasi awal dalam metode PAR. Interaksi langsung dengan warga memungkinkan peneliti untuk melihat tingkat penerimaan masyarakat terhadap teknologi yang diperkenalkan. Antusiasme warga yang terlihat pada kegiatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami manfaat aplikasi dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan iuran RT. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam penggunaan sistem digital sehingga tujuan program pengabdian untuk meningkatkan partisipasi warga dalam pengelolaan iuran dapat tercapai secara optimal.

### **Kesimpulan**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penerapan aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web memberikan hasil yang positif terhadap sistem administrasi dan partisipasi masyarakat. Implementasi aplikasi mampu membantu pengurus RT dalam mengelola data warga, mencatat pembayaran iuran, serta menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan transparan. Penerapan sistem berbasis web juga mempermudah masyarakat dalam memantau status pembayaran iuran sehingga meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan warga dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Berdasarkan hasil evaluasi program, terjadi peningkatan jumlah warga yang melakukan pembayaran iuran tepat waktu setelah penggunaan aplikasi dibandingkan dengan sistem pencatatan manual sebelumnya. Selain meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, program ini juga mendorong terbentuknya sistem pengelolaan keuangan

RT yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan iuran RT melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua RT dan pengurus RT 03 RW 10 Perumahan Metland Cileungsi yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan tersebut sangat membantu dalam proses pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, serta implementasi aplikasi pengelolaan iuran RT berbasis web.

### Referensi

- Afandi, Z. A., Salman, R., & Hakim, A. R. (2025). Regulasi Transaksi Non Tunai dalam Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Mewujudkan Good Governance di Kabupaten Nganjuk. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 14(1), 136–148.
- Fitriani, L., & Alfarisi, M. T. (2025). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Kebutuhan Masyarakat Untuk Relawan TIK Berbasis Web dan Mobile. *Jurnal Algoritma*, 22(2), 1153–1164.
- Hilimudin, I., & Noprisson, H. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Terintegrasi Modul Presensi dan Penilaian Siswa (Studi Kasus: SMP IP Yakin). *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, 8(2), 130–135.
- Juniarso, A., & Noprisson, H. (2025). Pengembangan Aplikasi Manajemen Keuangan Masjid Dengan Menggunakan Metologi Waterfall Berbasis Framework Laravel. *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, 8(2), 162–167.
- Kristina, L., Badjuri, A., & Himmawan, A. (2025). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Melalui Pembukuan pada PKK Desa Debong Wetan. *Journal of Social Work and Empowerment*, 5(1), 33–38.
- Miten, F. K., Mutmainnah, M., & Ahadi, A. H. (2026). Perancangan Aplikasi Smart RT 26 Berbasis Prototyping untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Warga. *Technologica*, 5(1), 103–115.
- Pangrepti, D. A., & Ayumi, V. (2025). Sistem Pemesanan Berbasis CodeIgniter Untuk Layanan Moju Massage Berdasarkan Analisis Software Requirements Specification. *JUKOMIKA (Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika)*, 8(2), 148–154.
- Peryanto, A., Susanto, D., Widodo, Y. F., & Aditya, A. Y. (2025). Digitalisasi Sistem Keuangan dan Informasi berbasis Android di RT 05 Karang Sari, Sendangtirto, Berbah, Sleman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PIMAS*, 4(1), 38–45.
- Putra, I. H. (2025). Digitalisasi Laporan Iuran Warga Berbasis Google Spreadsheet di Komplek Seroja Home Residence 2. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 2(2), 220–231.
- Rahmadi, D., & Kurniawan, H. (2025). Sistem Informasi Pembayaran Iuran STM pada FKPM dengan QR Code Berbasis Web. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU (SENADIMU)*, 2(1), 10–23.
- Sjafrizal, T., & Muhamad, P. (2025). Sosialisasi Manajemen Komunikasi Digital Dalam Pelatihan Program Pelayanan Masyarakat Pada Rukun Tetangga Dan Rukun Warga Di Desa Talagasari Kecamatan Serangpanjang Subang. *Krida Cendekia*, 3(03).
- Soleh, A., Nastiti, D. P., Sari, T. R., Marsyaf, A., & Simanjuntak, N. S. B. (2025). Peningkatan Literasi Digital Warga melalui Penguatan Sistem Informasi Website di RT 39 Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 2(4), 232–244.
- Sutrisno, E., Safitri, L., Lestari, L. P., Akbar, R. M., & Sukmaningtyas, Y. N. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Optimalisasi Pelayanan dan Dokumentasi Administratif melalui Web Desa Kentong, Lamongan. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 158–166.
- Wahyuanto, E., Taufiqi, M. A., Azizah, N., & Maryam, N. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa: Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(3), 359–363.
- Yudhanto, A. A., Kartikasari, D. P., & Siregar, R. A. (2025). Perancangan dan Pengembangan Aplikasi Berbasis Gamification untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 9(1).